

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sungai Lematang kota Pagar Alam merupakan sungai yang tinggi dari wilayah lain yang berada di Sumatera Selatan sesuai dengan topografinya. Berdasarkan data badan pusat statistik 2022 kota Pagar Alam memiliki ketinggian 280 mdpl dan sungai Lematang di kota Pagar Alam disebut dengan hulu sungai. Berbeda dengan wilayah lain seperti Lahat hanya 123 mdpl dan Muara Enim 45 mdpl. Berdasarkan hal tersebut Sungai Lematang kota Pagar Alam memiliki potensi perikanan yang baik dan jenis jenis ikan yang melimpah dikarenakan berada pada titik awal cabang aliran Sungai Musi dan masih dikelilingi oleh hutan – hutan dan perkebunan.

Perkembangan lahan perkebunan di kota Pagar Alam yang dekat dengan aliran sungai lematang juga akan berdampak pada biota perairan, seperti perkembangan industri dan perkembangan lahan dan air tentu akan mempengaruhi lingkungan perairan tempat habitat ikan. Salah satunya perubahan habitat diindikasikan berkurangnya populasi ikan ada juga beberapa ikan tertentu yang spesiesnya terancam punah (Trisnaini dkk., 2018). Ikan yang tercatat 3.332 jenis ikan di Indonesia yang masuk daftar merah dan terancam punah (IUCN, 2021).

Penelitian yang serupa seperti penelitian (Dian, dkk 2011) Inventarisasi ikan di sungai Lematang Rambang Kabupaten Dangku Provinsi Sumatera Selatan yang mendapatkan hasil 35 spesies ikan. Juga terdapat penelitian kualitas air di sungai Lematang Kabupaten Lahat seperti penelitian (Rully *et al.*, 2019) yang

mendapatkan hasil masih memenuhi standar, Akan tetapi untuk penelitian sungai Lematang kota Pagar Alam baru akan dilakukan penelitian.

Aliran Sungai Lematang saat ini juga terdapat agrowisata dan pertambangan pasir, masyarakat yang melakukan pembuangan limbah dapat menyebabkan suatu perairan tersebut menjadi tercemar, menurut Irwan (2017) Lingkungan perairan seperti daerah aliran sungai merupakan tempat yang paling sering terkena dampak pencemaran karena hampir setiap limbah dibuang melewati aliran sungai. Banyaknya dampak dari lingkungan mengakibatkan kualitas perairan juga akan mengalami Penurunan kualitas air juga akan menurunkan daya guna, hasil guna, produktivitas, daya dukung serta daya tampung dari sumber daya dan akhirnya akan menurunkan kekayaan sumber daya alam (Aryana, 2018). Kesehatan Lingkungan Perairan sangat penting untuk keberlanjutan ekosistem suatu perairan, maka dari itu harus dilakukan pengecekan menggunakan parameter fisika, kimia dan biologi perairan.

Penelitian keanekaragaman jenis ikan di Sungai Lematang perlu dilakukan untuk pelestarian jenis ikan berkelanjutan dan dapat dijadikan linformasi awal dalam pertimbangan dalam pengelolaan kawasan perikanan karena masih terbatasnya data tentang keanekaragaman jenis ikan disungai Lematang kota Pagar Alam.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang ada, maka bisa dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jenis dan potensi ikan yang terdapat di Sungai Lematang, kota Pagar Alam, Sumatera Selatan?
2. Bagaimana Indeks keanekaragaman, indeks kelimpahan, indeks keseragaman dan indeks dominasi di Sungai Lematang, kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.?
3. Bagaimana Parameter fisika, kimia dan biologi perairan di Sungai Lematang, kota Pagar Alam Sumatera Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis dan potensi ikan yang berada di Sungai Lematang, kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.
2. Menganalisis nilai indeks keanekaragaman, indeks kelimpahan, indeks keseragaman dan indeks dominasi di Sungai Lematang, kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.
3. Mengetahui parameter fisika, kimia dan biologi perairan di Sungai Lematang, kota Pagar Alam Sumatera Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberitahukan informasi kepada masyarakat terutama para penjual, kolektor ikan, pembudidaya dan lain-lain terkait jenis-jenis ikan dan Kesehatan lingkungan perairan yang terdapat di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.